

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada umumnya suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen, salah satunya yaitu pemilik perusahaan yang menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalanannya. Bagi pihak manajemen, keuntungan yang diperoleh merupakan pencapaian rencana (target) yang telah ditentukan sebelumnya. Pencapaian target keuntungan sangat penting karena dengan mencapai target yang telah ditetapkan atau bahkan melebihi target yang diinginkan, hal ini merupakan prestasi tersendiri bagi pihak manajemen. Prestasi ini merupakan ukuran untuk menilai kesuksesan manajemen dalam mengelola perusahaan.

Agar tujuan tersebut dapat dicapai, manajemen perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Kemudian, agar usaha yang dijalankan dapat dipantau perkembangannya, setiap perusahaan harus mampu membuat catatan, pembukuan, dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya. Catatan, pembukuan, dan laporan tersebut dibuat dalam suatu periode tertentu dalam bentuk laporan keuangan. Menurut Hery (2015), kinerja merupakan suatu usaha formal perusahaan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, perhitungan, pengukuran, dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Jadidalam menilai kinerja keuangan perusahaan, dapat digunakan

suatu ukuran atau tolak ukur tertentu. Biasanya ukuran yang digunakan adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan juga sangat penting dilakukan karena dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam hal keuangan. perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan data keuangan perusahaan yang diperoleh melalui laporan tahunan (annual report), yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca, laporan laba rugi, laporan laba ditahan, laporan arus kas dan penjelasan laporan keuangan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Salah satu pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat melalui analisis keuangan (rasio keuangan, diantaranya rasio profitabilitas sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja perusahaan dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar semua sumber daya perusahaan dapat dilakukan secara optimal. Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya. Kinerja perusahaan dapat dikatakan sebagai suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Laporan keuangan sederhananya adalah salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan melalui informasi keuangan pada suatu periode, seperti laporan

laba rugi, laporan laba ditahan, neraca dan laporan arus kas laporan keuangan juga merupakan informasi yang dapat menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Kondisi keuangan yang dimaksud adalah diketahuinya beberapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang) serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki.

Kemudian, juga akan diketahui jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dengan demikian, dapat diketahui hasil usaha (laba atau rugi) yang diperoleh selama periode tertentu (Kasmir, 2019). Menurut Munawir (2014), laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Rasio keuangan merupakan analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan angka-angka data keuangan yang terdapat pada laporan keuangan. Perbandingan ini dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Hasil rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja manajemen apakah mencapai target yang telah ditetapkan atau tidak (Kasmir, 2019). Rasio keuangan terdiri dari beberapa kelompok seperti likuiditas, leverage profitabilitas, dan aktivitas. Setiap kelompok memiliki fungsi yang berbeda-beda dalam menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama perusahaan adalah hasil operasi (keuntungan). Rasio

profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna laporan tahunan, khususnya investor ekuitas. Laba merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai efek/sekuritas. Pengukuran dan peramalan laba merupakan pekerjaan paling penting bagi investor ekuitas. Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Hati dan Ningrum, 2015).

Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian yang khusus karena untuk dapat melangsungkan hidup suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut haruslah dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan (profit), maka akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Rasio profitabilitas berfungsi untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau model secara produktif. Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada didalam laporan laba rugi dan/atau neraca . pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode.

Tujuannya adalah untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu. Perusahaan Mebel perlu melakukan tindakan pengendalian atau pemantauan terhadap tingkat kinerja keuangan perusahaan. Pengendalian dan pemantuan dilakukan dengan menganalisis dan menginterpretasi data keuangan dari perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Informasi mengenai kinerja keuangan dan hasil-hasil operasi perusahaan sangat penting dan berguna untuk kepentingan berbagai pihak, baik bagi internal maupun eksternal perusahaan. Hasil analisis kinerja keuangan ini juga dapat

menjelaskan kondisi perusahaan ataupun faktor yang menyebabkan terjadinya kondisi tersebut laporan keuangan. Informasi mengenai kinerja keuangan dan hasil-hasil operasi perusahaan sangat penting dan berguna untuk kepentingan berbagai pihak, baik bagi internal maupun eksternal perusahaan. Hasil analisis kinerja keuangan ini juga dapat menjelaskan kondisi perusahaan ataupun faktor yang menyebabkan terjadinya kondisi tersebut.

Penelitian terdahulu telah dipilih sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, sehingga diharapkan mampu menjelaskan maupun memberikan referensi bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian. Berikut ini dijelaskan beberapa penelitian terdahulu yang telah dipilih.

Pertama, penelitian oleh Andy Sahetapy (2024) yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Pada Mebel Rezky. Kesimpulannya hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan memperoleh laba usaha mebel rezky masih dalam katagori baik, tetapi cenderung fuktuatif dalam menghasilkan laba kotor maupun laba bersih

Kedua, Penelitian oleh Leydia Monica (2022) yang berjudul Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Vincent Sheppard Indonesia Periode 2017-2021. Kesimpulannya hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan PT Vincent Sheppard Indonesia berdasarkan analisis rasio aktifitas sangat sehat dimana setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan sudah baik dan efisien dalam mengelola aset, aset tetap, piutang dan juga penjualan yang selalu mengalami peningkatan selama 5 periode.

Ketiga, Penelitian oleh Bunga Paska Manurung (2023) yang berjudul Analisis Rasio Likuitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Cahaya Bintang Medan TBK. Kesimpulannya hasil penelitian menunjukkan bahwa cahaya bintang medan berdasarkan current ratio pada tahun 2020 menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan likuiditas karna lebih dari standar industri. Perbaikan tingkat likuiditas disebabkan karena adanya penurunan kewajiban lancar terutama penurunan pinjaman jangka pendek.

Alasan peneliti meneliti di Mebel UD Empat Putri adalah yang pertama Menilai kinerja keuangan perusahaan dengan memberikan gambaran tentang kondisi keuangan Mebel UD Empat Putri, seperti tingkat laba, aset, kewajiban, dan modal. Dengan melakukan analisis laporan keuangan, dapat diketahui apakah perusahaan berada dalam kondisi sehat atau mengalami masalah keuangan. Kedua untuk Mengetahui efisiensi dan efektivitas usaha melalui analisis rasio keuangan, peneliti dapat menilai seberapa efisien Mebel UD Empat Putri dalam mengelola aset dan modal yang dimiliki, serta seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian mengenai komponen-komponen pendapatan dan menilai keuangan dengan mengkaji lebih dalam terkait kinerja perusahaan mebel. Oleh sebab itu peneliti melakukan riset dengan judul **“Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada Mebel UD Empat Putri Kelurahan Oesapa, Kota Kupang”**.

1.2 MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah didalam penelitian ini yaitu” Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada Mebel UD Empat Putri Kelurahan Oesapa, Kota Kupang ”.

1.3 PERSOALAN PENELITIAN

Berdasarkan masalah penelitian di atas maka persoalan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan Mebel UD Empat putri berdasarkan rasio profitabilitas?
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan Mebel UD Empat putri berdasarkan rasio likuiditas?
3. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan Mebel UD Empat putri berdasarkan rasio Aktivitas?
4. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan Mebel UD Empat putri berdasarkan rasio solvabilitas?

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan persoalan-persoalan masalah di atas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan Mebel UD Empat putri berdasarkan rasio profitabilitas.

2. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan Mebel UD Empat putri berdasarkan rasio likuiditas.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan Mebel UD Empat putri berdasarkan rasio aktivitas.
4. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan Mebel UD Empat putri berdasarkan rasio solvabilitas.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik

Diharapkan dapat memberikan 1 tambahan pengetahuan terkait analisis kinerja keuangan Mebel UD Empat Putri bagi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha wacana Kupang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi Mebel UD Empat Putri tentang penilaian kinerja keuangan.